

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan ungkapan manusia yang berupa tulisan menggunakan bahasa sebagai media, dan berupa lisan yang berdasarkan ungkapan, perasaan dan pemikiran. Menurut Sapardi Djoko Damono (2022), sastra dapat diartikan sebagai sebuah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Sastra juga menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dan kehidupan tersebut adalah suatu kenyataan sosial.

“Sastra merupakan alat pengomunikasian pokok-pokok pikiran pengarang ke dalam tulisan, sebagai cara pengarang dalam mengungkapkan perasaan atau protes terhadap permasalahan sosial.” (Nandasari & Hasanah (2022) Salah satu bentuk karya sastra yang paling dekat dengan keseharian adalah novel. Kata *novel* berasal dari bahasa Latin *novellus* yang berarti "baru", merujuk pada bentuk sastra naratif yang muncul setelah puisi dan drama (Tarigan,2015). (Kosasih,2014) mendefinisikan novel sebagai karya imajinatif yang mengangkat persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa novel termasuk dalam bentuk fiksi, yaitu salah satu jenis sastra naratif.

Novel sebagai bentuk karya prosa rekaan, menyajikan tokoh, alur, latar, dan konflik dengan intensitas tertentu agar pembaca memahami makna yang tersirat maupun tersurat. Dalam menganalisis novel, pendekatan struktural sangat diperlukan untuk menelaah unsur-unsur pembangunnya secara menyeluruh. Analisis semacam ini penting untuk membantu pembaca memahami isi cerita, serta memperluas wawasan mahasiswa terhadap dunia sastra.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye memiliki keunikan tersendiri. Gaya bahasanya ringkas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pembaca dalam mencerna pesan yang disampaikan. Novel ini menampilkan karakter utama bernama Sri Ningsih seorang perempuan kuat yang

menghadapi banyak tantangan dalam hidupnya. Kisah hidupnya diselidiki oleh Zaman Zulkarnaen, seorang pengacara dari firma hukum Thompson & Co, yang ditugaskan mencari ahli waris dari peninggalan sebesar satu miliar poundsterling (setara 19 triliun rupiah). Namun, Sri Ningsih tidak memiliki keluarga dekat atau keturunan, sehingga pencarian tersebut memerlukan penelusuran panjang atas masa lalu sang tokoh.

Daya tarik novel ini terletak pada penggambaran sosok Sri Ningsih yang luar biasa dan alur pencarian yang penuh kejutan. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam melalui skripsi dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye.”

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk mengambil topik analisis unsur intrinsik dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Disamping itu, peneliti terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti mengumpulkan beberapa kajian sebagai referensi untuk memperkaya materi dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Peneliti pertama dilakukan oleh Anisa Putri dan Abdulah Hasibuam dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan judul penelitian “Analisis Unsur Intrinsik dan Ektrinsik Pada Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye” penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan perjuangan seorang kakak dalam membimbing adiknya menuju kesuksesan serta upayanya menjadi teladan yang baik. Meskipun menghadapi berbagai penderitaan, sang kakak tetap tegar dan tidak memperlihatkan kesedihannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Norma Febianti Permana, Christanto Syam, Agus Wartiningsih Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan, dengan judul “Analisis Struktur Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye” kajian pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kisah Dam, seorang anak yang meragukan cerita masa lalu

ayahnya yang penuh petualangan. Ketegangan terjadi saat sang ayah tinggal bersama Dam dan cucunya, hingga akhirnya Dam menyadari bahwa ceritacerita ayahnya mengandung makna cinta, pengorbanan dan Pendidikan nilai nilai kehidupan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Zuwiatun Fuadah, dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Bedebah Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye” Tahun (2021), dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengisahkan perjuangan Thomas, yang telah menyelesaikan transaksi bisnis di Bhutan, Kembali ke Jakarta dan mendapati dirinya diburu. Bersama sahabat sahabatnya, ia menghadapi berbagai rintangan yang penuh aksi dan intrik, yang sekaligus menyampaikan nilai nilai kesetiaan, penghormatan, persahabatan, dan keberanian dalam menghadapi kebenaran.

Penelitian ke empat dilakukan oleh Maya Ayu D. Pangaribuan¹, Akhiruddin, Evelin Lompoliu, dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel “Rembulan Tenggelam Diwajahmu” Karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tokoh utama Ray mengalami perjalanan batin saat koma, dimana ia menelusuri masa lalunya dan menghadapi lima pertanyaan besar dalam hidup. Melalui perjalanan ini, Ray menyadari makna kehidupan, keterkaitan peristiwa dan pentingnya memahami penderitaan sebagai bagian dari pertumbuhan diri.

Penelitian kelima dilakukan oleh Lozi Septiana, Yayah Chanafiah, dan Amril Canrhas., dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Kehidupan Pada Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Kisahnya berpusat pada Melati, anak yang menjadi tuli, bisu, dan buta setelah kecelakaan. Bunda HK berjuang demi kesembuhannya hingga meminta

bantuan karang, sosok yang awalnya enggan membantu. Perjuangan karang tulus akhirnya membuahkan hasil, dan Melati pun pulih. Pesan moralnya kuat; ketulusan, pengorbanan, dan keajaiban doa dalam kondisi paling tidak terduga.

Perbedaan dengan beberapa penelitian, penelitian ini secara khusus menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye, dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah mengungkap cara pengarang membangun tokoh utama Perempuan yang kuat dan berprinsip melalui alur cerita yang kompleks serta latar hukum dan sosial yang mendalam. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana Tere Liye menyisipkan pesan pesan kehidupan melalui tokoh utama yang menghadapi berbagai konflik batin dan eksternal secara bertahap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tema yang diangkat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
2. Bagaimana tokoh yang muncul dalam novel *Tentang Kamu*?
3. Bagaimana alur cerita yang digunakan dalam novel *Tentang Kamu*?
4. Bagaimana latar tempat, waktu, dan suasana yang tergambar dalam novel tersebut?
5. Bagaimana sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan cerita?
6. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh Tere Liye dalam novel ini?
7. Bagaimana bentuk konflik yang dihadapi oleh para tokoh dalam cerita?
8. Apa pesan atau amanat yang disampaikan melalui cerita dalam novel *Tentang Kamu*?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan tema dalam novel *Tentang Kamu*.
2. Mendeskripsikan tokoh-tokoh dalam novel *Tentang Kamu*.
3. Mendeskripsikan alur dalam novel *Tentang Kamu*.
4. mendeskripsikan latar dalam novel *Tentang Kamu*.
5. Mendeskripsikan sudut pandang dalam novel *Tentang Kamu*
6. Mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel *Tentang Kamu*.
7. Mendeskripsikan konflik dalam novel *Tentang Kamu*.
8. Mendeskripsikan nilai-nilai dan amanat moral yang tersirat dalam novel *Tentang Kamu*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, dengan rincian sebagai berikut: a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan sastra, khususnya dalam kajian terhadap unsur-unsur intrinsik novel. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan teoriteori sastra yang berkaitan dengan struktur karya fiksi.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, proses ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman terhadap analisis teks sastra secara mendalam. Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia, khususnya terhadap karya Tere Liye.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tema mencangkup berbagai aspek kehidupan, seperti perjuangan, cinta, dan pencarian identitas, sehingga pembaca dapat berimajinasi mengenai tema yang diangkat dan bagaimana tema tersebut relevan dengan pengalaman hidup mereka.
2. Tokoh mencangkup karakter karakter yang kompleks seperti Sri Ningsih dan Zaman Zulkarnaen, sehingga pembaca dapat berimajinasi mengenai tokoh tokoh ini, memahami motivasi dan konflik yang mereka hadapi, serta merasakan emosi yang mereka alami.
3. Latar mencangkup tempat, waktu dan suasana, seperti panti jompo dan pulau Bungin, sehingga pembaca dapat berimajinasi mengenai latar yang memberikan konteks dan suasana bagi peristiwa yang terjadi dalam cerita.
4. Alur mencangkup urutan peristiwa yang melibatkan pengenalan, konflik, klimaks, sehingga pembaca dapat berimajinasi mengenai alur yang dinamis dan bagaimana setiap peristiwa saling berhubungan untuk membentuk keseluruhan cerita.

5. Sudut pandang mencakup perspektif yang digunakan dalam narasi, seperti sudut pandang orang ketiga, sehingga pembaca dapat berimajinasi mengenai sudut pandang yang memberikan wawasan yang lebih luas tentang karakter dan peristiwa dalam cerita.
6. Konflik menjadi unsur penting dalam membangun dinamika cerita, baik dalam bentuk konflik internal maupun
7. Gaya bahasa mencerminkan kreativitas pengarang dalam memilih dan merangkai kata-kata yang mampu menciptakan daya estetik dalam penyampaian cerita.
8. Amanat yang terkandung di dalam novel merupakan pesan moral yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca.

1.6 Definisi Operasional

1. Unsur Intrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang membangun sastra itu sendiri. Unsur inilah yang membuat karya sastra hadir sebagai karya sastra. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye
2. Tema yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pokok bahasan atau ide utama yang menjadi fokus dalam novel. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye
3. Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter-karakter yang ada dalam novel, baik protagonis maupun antagonis. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye
4. Latar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat dan waktu dimana cerita berlangsung. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye
5. Alur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah urutan cerita dalam novel yang mencakup pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye

6. Sudut pandang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perspektif dari mana cerita diceritakan. Biasanya berupa sudut pandang orang pertama, orang ketiga, dan orang kedua. Yang terdapat dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye
7. Gaya Bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam menulis dan bertutur. yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye